

Abstraksi

Untuk mendukung visi Presiden R.I. 2014-2019 – Ir. H.Joko Widodo yang ingin menjadikan Negara Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, maka diperlukan lima hal utama yang harus diprioritaskan. Yaitu 5M, M yang pertama adalah *man* atau manusianya. M kedua adalah *money* atau modal, lalu M ketiga adalah *machinery* atau mesin-nya. Yang dimaksud adalah semacam mesin kapal dan mesin-mesin industri perikanan dan olahan hasil laut, dan berbagai sarana produksi lainnya. M keempat adalah *materials* atau materinya, dan terakhir adalah *methods* atau metodenya. (Prof Dr Ir Rokhmin Dahuri, MS).

Menurut Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia Indroyono Soesilo, “ Untuk mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia terdapat berbagai tantangan dan yang paling utama adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang membawa kita kembali pada bangsa Bahari dengan budayanya dengan seni maritim, seni bahari, olahraga dan sebagainya. Oleh karena itu sekarang didekati generasi mudanya.” Pada acara Peringatan 95 Tahun Pendidikan Tinggi Teknik di Indonesia di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada Jumat (3/7/2015).

Diperlukan sebuah cara untuk merubah pola pikir masyarakat dari yang negatif ke pemikiran yang positif. Dengan menyediakan sarana dan prasarana olahraga air masyarakat akan mengerti potensi kelautan yang dimiliki Indonesia seiring berjalannya waktu. Dengan diadakan kompetisi-kompetisi tingkat nasional maupun internasional, masyarakat akan mulai belajar menghargai kehidupan laut. Dengan kondisi laut yang bersih dan nyaman juga akan berdampak positif ke kehidupan masyarakat baik secara ekonomi, sosial, dan budaya.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Kompetisi, Olahraga Air

Abstract

For supporting the vision of President R.I. 2014-2019 - Ir. H. Joko Widodo that wants to make Indonesia as the World Maritime Axis. There are five things that should be prioritized. Namely 5M, the first M is man or human. Secondary M is money or fund, and the third M is machinery. What is meant is a kind of ship engines and fisheries industrial machines and processed marine products, and various other production facilities. The fourth M is materials, and the last are methods. (Prof. Dr. Ir Rokhmin Dahuri, MS).

According to Maritime Coordinating Minister of Republic Indonesia Indroyono Soesilo, "To realize Indonesia as a World Maritime Axis there are a variety of challenges and the most important is the human resources (HR). Human Resources which brings us back to the nation with a nautical culture with maritime art, sea art, sports and etc. Therefore, it's time to approached the young generation. "In Commemoration of 95 Years of Higher Education of Engineering in Indonesia in Bandung Institute of Technology (ITB) on Friday (03/07/2015).

Then needed a way to change the mindset of the people from the negative to positive thinking. By providing water sports facilities and infrastructure, people will understand the potential of marine owned by Indonesia by the time past. With competitions held nationally and internationally, people will begin to learn to appreciate the marine life. With sea conditions were clean and comfortable will have positive impact to the lives of people both economically, socially, and culturally.

KeyWords : Human Resources, Competitions, Water Sport